

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Ragil Septiyanti¹, Dinda Fali Rifan², Rahmat Fajar Ramdani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : septiyantiragil@gmail.com¹, dinda.falirifan@radenintan.ac.id², rahmatfajar@radenintan.ac.id³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderat (MRA) yang diolah dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dengan jenis data sekunder yaitu berupa laporan tahunan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2014-2023. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka pengelolaan keuangan kurang efisien. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Kebijakan deviden tidak dapat memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan artinya dana likuiditas yang tersedia tidak diprioritaskan untuk meningkatkan rasio pembayaran deviden. Kebijakan deviden tidak dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan artinya perusahaan akan mempengaruhi jumlah deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract

The research aims to determine the effect of liquidity and profitability on company value with dividend policy as a moderating variable in mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The type of research used is quantitative research. The data analysis technique used in this study is moderate regression analysis (MRA) which is processed with the help of the IBM SPSS version 26 program. The data collection technique is carried out using documentation techniques with secondary data types in the form of annual reports listed on the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) for the period 2014-2023. Based on the results showed that liquidity has no effect on firm value, meaning that the higher the liquidity of the company, the less efficient financial management. Profitability affects the value of the company, meaning that the company is able to generate high profits for shareholders. Dividend policy cannot moderate the relationship between liquidity and firm value, meaning that available liquidity funds are not prioritized to increase the dividend payout ratio. Dividend policy cannot moderate the relationship between profitability and firm value, meaning that the company will affect the amount of dividends to be paid to shareholders.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Saat ini dunia usaha semakin berkembang berbagai perusahaan baru bermunculan baik kecil maupun besar sudah menjadi fenomena yang biasa. Dari fenomena ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan antar perusahaan dapat berpengaruh positif dan dapat juga berpengaruh negatif bagi perusahaan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi harus sudah menjadi tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public (Joko & Sutrimah, 2016). Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (stakeholder) melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dipandang sebagai prestasi bagi perusahaan karena dinilai dapat memberikan kesejahteraan kepada para investor sehingga para investor berminat untuk melakukan investasi (wiwin,

Bambang, & Abdul Rosyid, 2018). Nilai perusahaan dianggap penting karena jika nilai perusahaannya tinggi akan disertai dengan meningkatnya kesejahteraan pemilik saham. Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (Atwal & Melina, 2022).

Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan dikarenakan laba perusahaan yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang baik sehingga menarik minat investor dalam membeli saham yang menjadikan nilai perusahaan meningkat (V, 2021). Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan dikarenakan likuiditas menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan di gunakan untuk membiayai suatu kegiatan operasional (Ari, 2022). Kebijakan Dividen juga berperan penting sebagai nilai perusahaan dimana Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi bertujuan untuk memperkuat atau

memperlemah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam menggambarkan suatu masalah dalam menggunakan laba perusahaan yang sudah menjadi hak para investor (Desy, Mada Adi, & Endang, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia atau ISSI, yaitu salah satu indeks saham di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah (Bursa Efek Indonesia, n.d.). Berdasarkan penelitian terdahulu, dari Galang Pratama dan Ida Nurhayati menjelaskan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat memoderasi dalam hal ini memperkuat pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dapat memoderasi dalam hal ini memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan (Galang & Ida, 2022). Kemudian menurut Atwal Arifin dan Melina Fara Fitriana membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen mampu secara signifikan memoderasi hubungan pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Atwal & Melina, 2022). Berdasarkan latar belakang diatas dan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk menguji kembali dengan judul “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Theory stakeholder sebagai “kelompok atau individu yang dipengaruhi oleh atau dapat mempengaruhi pencapaian suatu organisasi. Tujuan manajemen theory stakeholder adalah merancang metode pengelolaan berbagai kelompok dan hubungan yang menghasilkan cara yang strategis. Selagi Kerangka kerja theory

stakeholder berakar pada sejumlah bidang akademis, dan intinya terletak pada studi klinis praktisi manajemen yang dilakukan selama sepuluh tahun (R. Edward & John, 2005).

Teori Agensi

Konsep teori keagenan didefinisikan sebagai hubungan keagenan, yaitu kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa pekerjaan yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. *Agent* tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* atau disebut konflik keagenan. *Principal* dapat membatasi konflik keagenan dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk *agent* dan dengan mengeluarkan biaya pemantauan yang dirancang untuk membatasi aktivitas *agent* yang menyimpang (Jensen & Meckling, 1976).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dimilikinya. Posisi likuiditas perusahaan pada umumnya ditentukan berdasarkan kebijakan manajer perusahaan bersangkutan, tetapi untuk perbankan

posisi likuiditas minimalnya telah ditetapkan oleh pemerintahan (Darwis, 2019). Adapun Rasio Likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal (Alda & Dinda Fali, 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, dimana perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sebab, profitabilitas ini kerap kali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Adapun Rasio Profitabilitas untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan keuntungan disbanding penjualan, aktiva, maupun laba dan modal sendiri (Sayekti & Fahri, 2022). Rasio Profitabilitas dapat menunjukan pengelolaan sumber daya

yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu bentuk rasio profitabilitas adalah ROE. ROE digunakan untuk mengukur pengelolaan asset perusahaan dalam menghasilkan laba (Dinda Fali & Maria, 2023).

Nilai Perusahaan

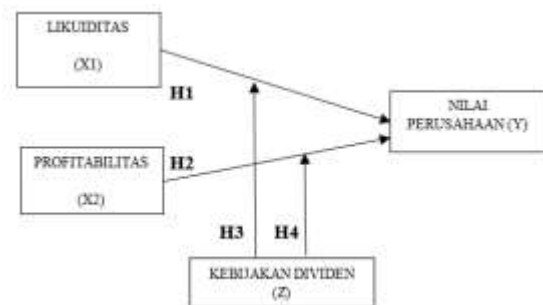
Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi atensi penanam saham/investor kepada perusahaan. Martono & Harjito berkata kalau nilai perusahaan sangat berarti sebab dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran owner industri ataupun pemegang saham perusahaan. Kekayaan pemegang saham serta perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang menunjukkan gambaran dari keputusan investasi, pendanaan (financing), serta manajemen asset (Ari, 2022).

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk deviden tunai, deviden smoothing yang dibagikan, deviden saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali

saham yang beredar. Semua alternatif kebijakan ini diambil untuk meningkatkan kemakmuran para pemilik saham (Darmawan, 2018).

Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan Rasio lancar atau current ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak

digunakan sebaik mungkin (Kadek, Gendro, & Pristin, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani dan Jumria (Afriyani & Jumria, 2020), Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, dan Nanik Pujiati (Choirul, Fitri, & Nanik, 2021), Nurul Wadani dan Shinta Avriyanti (Shinta & Nurul Wadani, 2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang dimaksud adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak. Profitabilitas menjadi indikator penting mengingat bahwa tujuan pokok perusahaan ialah menciptakan laba maksimum. Profitabilitas menggambarkan kapasitas pengelolaan dari bisnis perusahaan. Profitabilitas dapat dipahami dari perbandingan keuntungan yang diperoleh terhadap penjualan atau investasi. Profitabilitas mencakup sejumlah perbandingan, seperti Return On Equity (ROE) yang berfungsi sebagai tolak ukur

dalam menggambarkan performa finansial perusahaan (Isabella & A.A Gde Satia, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lathifa Husna, Ruhadi, Hasbi Assidiki Mauluddi, Kristianingsih (Lathifa Husna Et Al., 2023) Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Atwal Arifin, Melina Fara Fitriana (Arifin & Fitriana, 2020) yang menyatakan hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas berperan penting untuk meminimalkan konflik agensi yang terjadi antara pemegang saham dan manajer. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat membayar dividen tinggi. (Nunik & Irene, 2021). Jika dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saja mampu diselesaikan

dengan baik maka manajer dalam membuat kebijakan tidak akan bingung lagi. Kebijakan yang dimaksud yaitu kebijakan pembayaran dividen. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menggambarkan kas yang tersedia banyak sehingga pembayaran dividen pun akan meningkat pula yang nantinya menarik minat investor sehingga meningkatkan permintaan saham yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan (Anggraeni, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (Lestari, 2022) dan hasil riset terdahulu yang dilakukan Fadhli, Fajaria & Isnalita (Fadhli, Fajaria, & Isnalita, 2022) menunjukkan bahwa hasil riset kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen memoderasi hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Imbal balik dari investasinya yaitu berupa pembayaran dividen, jika laba yang didapatkan perusahaan semakin banyak maka investor menganggap bahwa dividen yang dibayarkan juga akan banyak pula. Hal itulah yang membuat investor tertarik.

Apabila banyak yang minat membeli sahamnya maka permintaan akan naik, kemudian harga saham pun bisa naik yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Nunik & Irene, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arthur J. Keown (Keown, 2018) hasil penelitian juga telah dibuktikan oleh I Wayan Edi Suliastawan dan Ni Ketut Purnawati (I wayan Edi & Ni Ketut, 2016) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Digunakan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih

yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023 sebanyak 10 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2014-2023.
- 2) Perusahaan Tambang yang telah menerbitkan laporan tahunan dan mempunyai data untuk penelitian selama tahun pengamatan, yaitu tahun 2014-2023.
- 3) Perusahaan Tambang yang menyajikan secara lengkap profit kebijakan deviden.
- 4) Perusahaan Tambang yang menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan sampel sebanyak 3 sampel

dengan periode penelitian 10 tahun, sehingga didapatkan 30 data sampel penelitian.

Pengukuran Variabel

Tabel 1

Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$	Rasio
Likuiditas (X1)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Z)	$PBV = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan perangkat lunak SPSS 26. Dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah data memenuhi uji asumsi klasik akan dilakukan uji hipotesis dengan uji T (parsial) dan uji koefisien determinasi. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1} \longrightarrow Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Persamaan 2} \longrightarrow Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_{1M} + \beta_4 X_{2M} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Likuiditas	30	1,00	2,59	1,7934	0,44421
Profitabilitas	30	0,00	0,49	0,1447	0,11141
Kebijakan Deviden	30	0,05	2,05	0,4939	0,51965
Nilai Perusahaan	30	0,11	5,61	1,5665	1,11883

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data uji statistik deskriptif diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,7934 dengan Nilai tertinggi (*maksimum*) Likuiditas adalah sebesar 2,39 nilai terendah (*minimum*) sebesar 1,00 dan standar deviasi sebesar 0,44421.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1447 dengan. Nilai tertinggi (*maksimum*) Profitabilitas adalah sebesar 0,49 nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00 dan standar deviasi sebesar 0,11141.

3. Variabel Kebijakan Deviden memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4939 dengan Nilai tertinggi (*maksimum*) Kebijakan deviden adalah sebesar 2,05 nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,05 dan standar deviasi sebesar 0,51965.
4. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5665 dengan Nilai tertinggi (*maksimum*) Nilai Perusahaan adalah sebesar 5,61 nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,11 dan standar deviasi sebesar 1,11883.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Signifikansi
Test Statistic	0,136
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,165

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai probability sebesar 0,165

yang lebih besar dari 0,05 ($0,165 > 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Likuiditas	0,829	1,206
Profitabilitas	0,831	1,203
Kebijakan Deviden	0,996	1,004
Variabel Independen : Nilai Perusahaan		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, ditemukan Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Nilai VIF pada Likuiditas sebesar 1,206 pada Profitabilitas sebesar 1,203 dan

pada Kebijakan deviden sebesar 1.004 yang semuanya jauh lebih kecil dari 10. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat adanya ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskoedastisitas

Variabel Independen	Signifikansi
Likuiditas	0,341
Profitabilitas	0,139
Kebijakan Deviden	0,259
Variabel Independen : ABS_RES	

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil Signifikansi lebih besar dari 0.05, yaitu Likuditas sebesar 0,341 Profitabilitas sebesar 0,139 dan Kebijakan Deviden sebesar 0,259. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

	Signifikansi
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,193
a. Median	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil ujirun test, diperoleh nilai Sig sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menganalisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Variabel independen

dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) dan Kebijakan Deviden (Z).

Tabel 7
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig.
(Constant)	1,422	0,110
Likuiditas	- 0,182	0,720
Profitabilitas	3,935	0,060
Kebijakan Deviden	- 0,199	0,615
Variabel Independen : Nilai Perusahaan		

Sumber : Data diolah, 2024

$$Y = 1,422 a - 0,182X_1 + 3,935X_2 + e$$

Dari hasil pengujian, didapatkan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Bersarnya nilai konstanta (a) yaitu 1,422. hal ini menunjukkan bahwa jika Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2) memiliki nilai 0, maka integritas Nilai perusahaan (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,852.
2. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X1) bernilai negatif yaitu - 0,182. ini dapat diartikan bahwa

setiap peningkatan likuiditas (X1) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan integritas Nilai perusahaan (Y) sebesar -0,182 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) bernilai positif yaitu 3,935. ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (X2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan integritas Nilai perusahaan (Y) sebesar 3,935 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Deviden (Z) bernilai negatif yaitu -0,199. ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kebijakan Deviden (Z) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan integritas laporan keuangan (Y) sebesar -0,199 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan

antara variabel independent dan variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	B	t-Statistik	Signifikansi
(Constant)	1,852	1,460	0,157
Likuiditas	-0,726	-0,920	0,364
Profitabilitas	7,242	2,291	0,031
Kebijakan Deviden	-0,572	-0,302	0,765
X1Z	0,637	0,622	0,540
X2Z	-4,484	-1,762	0,219
R - Square : 0,208			
Adjusted R - Square : 0,044			
Standar Error : 1,09421			
Variabel Independen : Nilai Perusahaan			

Sumber : Data diolah, 2024

$$Y = 1,852 \alpha -0,726X1 + 7,242X2 + 0,637X1M - 4,484X2M + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji regresi nilai konstanta (α) pada penelitian ini menunjukkan arah positif sebesar 1,852. Tanda Positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal inimenunjukkan bahwa variabel independen sama dengan (0) atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,852.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas pada penelitian ini

menunjukkan arah negatif sebesar -0,726. koefisien negatif dapat diartikan apabila variabel likuiditas mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,726 satuan.

- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas pada penelitian ini menunjukkan arah positif sebesar 7242. koefisien positif dapat diartikan apabila variabel profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 7242 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel X1Z yang merupakan interaksi likuiditas dalam kebijakan deviden sebagai variabel moderasi maka akan menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,637. Artinya jika interaksi likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,637 satuan.
- 5) Nilai koefisien regresi untuk variabel X2Z yang merupakan interaksi profitabilitas dalam kebijakan deviden sebagai variabel moderasi maka akan menghasilkan nilai

koefisien sebesar -4,484. Artinya jika interaksi profitabilitas mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -4,484 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidak pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan temuan yang didapat sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Likuiditas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,364 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,364 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,031 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,031 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan

dalam kebijakan deviden menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,540 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,540 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil uji t pada variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam kebijakan deviden menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,219 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,219 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0,044 Berdasarkan nilai koefisien determinasi, kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebesar 4,4%, sedangkan 95,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2024 dengan hasil uji MRA diperoleh bahwa nilai likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,364 > lebih besar dari 0,05. Hal ini terbukti bahwa nilai likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut terjadi jika nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang terlalu tinggi bisa berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba karena adanya dana yang menganggur, nilai likuiditas suatu perusahaan maka pengelolaan keuangan perusahaan kurang lebih efisien. Likuiditas yang tinggi dapat mengurangi resiko finansial, tetapi tidak selalu berarti peningkatan nilai. Nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh persepsi risiko keseluruhan, yang meliputi stabilitas pendapatan, pengelolaan utang, dan potensi pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galang Pratama dan Ida Nurhayati (Galang

& Ida, 2022) dan Nabila Hanifa (Hanifa, 2020) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiki Noviem Mery (kiki, 2017) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2024 dengan uji MRA diperoleh bahwa nilai profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,031 <$ lebih kecil dari $0,05$ terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut terjadi jika nilai Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar deviden semakin besar dan prospek perusahaan semakin baik dimasa depan, sehingga meningkatkan permintaan saham oleh investor, Serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi

pemegang saham. Profitabilitas juga penting bagi perusahaan untuk melangsungkan hidupnya, karena tanpa keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas mampu menghasilkan profit dan laba yang tinggi.. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tias Nurrahman, Diamonalisa Sofianty, dan Edi Sukarmanto (Tias, Diamonalisa, & Edi, 2016) Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu oleh Deny Yudiantoro (Yudiantoro, 2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, dan Victoria Untu (Grandy, Tommy, & Victoria, 2018) yang menunjukkan Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.

Kebijakan Deviden memoderasi hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2024 dengan uji MRA diperoleh bahwa nilai likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,540 >$ lebih besar dari $0,05$ terbukti bahwa kebijakan deviden tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut terjadi jika kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan karena dana likuiditas yang tersedia tidak diprioritaskan untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen. Maka kebijakan deviden suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga pembayaran dividen semakin tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan Likuiditas yang bagus menggambarkan kas yang tersedia dapat membayar deviden sehingga menarik para investor dan meningkatkan permintaan Nilai Perusahaan.

Likuiditas dalam Kebijakan deviden tidak mampu memoderasi nilai perusahaan dikarenakan Dividen biasanya dibayar dari laba yang dihasilkan perusahaan setelah

mempertimbangkan kebutuhan untuk modal kerja, investasi, dan utang. sedangkan perusahaan akan terbebani oleh kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nico Hadi dan Johny Budiman (Nico & Johny, 2023) Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rutin, Triyonowati dan Djawoto (Rutin, Triyonowati, & Djawoto, 2019) yang mendapatkan hasil Kebijakan dividen tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan M. Fahriyal Aldi, Erlina, dan Khaira Amalia (M. Fahriyal, Erlina, & Khaira, 2020) yang mendapatkan hasil kebijakan dividen mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Deviden memoderasi hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2024 dengan uji MRA diperoleh bahwa nilai profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,219 >$ lebih besar dari $0,05$ terbukti bahwa kebijakan deviden

tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut terjadi jika kebijakan deviden tidak memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena informasi tingkat profitabilitas dianggap penting oleh investor. Informasi ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai nilai perusahaan. Pemegang saham hanya ingin mendapatkan keuntungan jangka pendek dengan cara memperoleh capital gain. Sementara itu, Dividen laba yang didapatkan perusahaan semakin banyak maka investor menganggap bahwa deviden yang dibayarkan juga akan banyak, maka membuat investor tertarik dan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Kebijakan deviden tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safiah dan Apriyanto la'lang kuddy (Safiah & Apriyanto, 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nunik hariyanti, Irene rini dan Pangestu (Nunik & Irene, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh negative dan signifikansi antara profitabilitas dengan kebijakan deviden

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam kebijakan deviden sebagai variabel moderating pada perusahaan tambang yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2014- 2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang terlalu tinggi bisa berdampak kurang baik bagi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka pengelolaan keuangan perusahaan kurang lebih efisien dan Likuiditas yang tinggi dapat mengurangi resiko finansial nilai perusahaan yang

- meliputi stabilitas pendapatan, pengelolaan utang, dan potensi pasar.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan memperoleh laba yang besar sehingga meningkatkan permintaan oleh para investor. Maka kemampuan untuk membayar deviden semakin besar dan prospek perusahaan semakin baik dimasa depan, sehingga meningkatkan permintaan saham oleh investor.
 3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi yaitu kebijakan deviden tidak dapat memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini Menunjukkan bahwa dana likuiditas yang tersedia tidak diprioritaskan untuk meningkatkan rasio pembayaran deviden, maka kebijakan deviden suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga pembayaran deviden semakin tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
 4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi

yaitu kebijakan deviden tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini Menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi jumlah deviden yang akan dibayarkan kepada peegang saham, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar kemampuannya untuk membayar deviden.

Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang akan diberikan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dan pihak akademisi disarankan menambah variabel lain dan menambah jumlah sampel perusahaan lainya tidak hanya perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia saja misalnya perusahaan yang terdaftar di JII, BEI, atau Ragil Septiyanti 21 OJK agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi
2. Bagi Perusahaan disarankan perusahaan pertambangan dapat memberikan perhatian khusus pada penerapan keefektivitasan dalam

menggunakan Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden agar ke depannya perusahaan menjadi lebih efisien dalam melakukan penilaian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri perbankan di indonesia. *Jurnal ekonomic*, 235.
- Alda, s., & Dinda Fali, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sebagai keputusan investasi dalam perspektif ekonomi islam. *Jurnal ekonomi dan manajemen perbankan*, 4.
- Alqosah, T. (2022). *PT. Alqosah karya indonesia*. Diambil kembali dari Alquran hafalan hafazah.
- Anggraeni, M. d. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018.
- Ari, S. (2022). Determinan nilai perusahaan dan struktul modal : Profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan perkebunan di indonesia. *jurnal ekonomi manajemen sistem informasi*, 240.
- Arifin, & Fitriana. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020).
- Atwal, A., & Melina , F. (2022). Pengaruh profitabilitas, Likuditas dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020). *Prosiding Hubisintek*, 20.
- Choirul, i., Fitri, & Nanik, P. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*, 34.
- Darmawan. (2018). *Memahami kebijakan deviden teori dan praktiknya di indonesia*. Yogyakarta.
- Darwis. (2019). *Manajemen Asset dan Liabilitas*. Yogyakarta.
- Desy, N., Mada Adi, W., & Endang, p. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden,

- likuiditas, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2019. *Jurnal Aakuntansi dan Ekonomika*, 1-16.
- Dinda Fali, R., & Maria, H. (2023). Dampak Profitabilitas terhadap harga saham dengan islamic social reporting sebagai variabel moderasi. *Jurnal riset akuntansi & komputerisasi akuntansi*, 3.
- Fadhli, Fajaria, & Isnalita. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021). *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 34-41.
- Galang, P., & Ida, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan leverage dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi. *Jurnal Mahasiswa*, 84-98.
- Grandy, T., Tommy, P., & Victoria, U. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaft di BEi periode 2011-2014. *Jurnal berkala ilmiah*, 465-474.
- Hanifa, N. (2020). Pengaruh likuiditas, lverge, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Fakultas ekonomi dan bisnis*.
- I wayan Edi, S., & Ni Ketut, P. (2016). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi perusahaan indeks Kompas. 1-23.
- Isabella, P., & A.A Gde Satia, U. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis Airlangga*, 138.
- Jensen, & Meckling. (1976). *theory of he firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure*.
- Joko, S., & Sutrimah. (2016). Analisis Teks Dan Konteks Pada Iklan Operator Seluler. *Jurnal Pendidikan*, 297.
- Kadek, Gendro, W., & Pristin, P. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur modal. dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi. *Jurnal Manajemen* , 148.
- keown, A. J. (2018). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

- dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderating studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.
- kiki, N. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas.
- Lathifa Husna Et Al. (2023). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Healtheare yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia. *Journal of applied islamic economicx finance*, 98.
- Lestari. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi. *Owner riset dan Jurnal Akuntansi*, 45.
- M. Fahriyal, A., Erlina, & Khaira, A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. *Jurnal sains sasio humaniora*, 264-273.
- Nico, H., & Johny, B. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. *Jurnal sekretari dan manajemen*, 160-168.
- Nunik, H., & Irene, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, collateralizable assets, dan growth in nett assets terhadap kebijakan deviden dengan firm size, firm age, dan board size sebagai variabel kontrol. *journal of management*, 1-15.
- R. Edward, F., & John, M. (2005). *A stakeholder Approach to strategic management*. electronic journal.
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderating. *jurnal riset akuntansi & perpajakan*, 713-726.
- Safiah, & Apriyanto, L. (2023). Analisis laporan keuangan. *Jurnal manajemen & bisnis*, 1-13.
- Sayekti, E., & Fahri, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Yogyakarta.
- Shinta, A., & Nurul Wadani. (2023). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2021. 285.

- Suci , R. (2023). Konsep Profit dalam perspektif islam. *Ekonomi bisnis manajemen dan akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif&kualitatif*. Bandung.
- Tias, N., Diamonalisa, S., & Edi, S. (2016). Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- V, N. (2021). *Pengertian profitabilitas: tujuan,manfaat, fungsi, dan jenis-jenisnya*.
- wiwin, T., Bambang, M., & Abdul Rosyid. (2018). Pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi empiris perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomi*, 107.
- Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (perusahaan tambang yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia). *Journal islamic Accounting and finance*, 17-38.